

# KEJAHATAN DENGAN KEKERASAN

Studi Tentang Karakteristik Kasus Kejahatan Dengan  
Kekerasan Di Wilayah Polresta Surabaya Selatan

SKRIPSI

KK

Fis. S. 256 / 97

And

k



Oleh :

**DIDID ANDIYANTO**

**NIM : 079314061**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Genap Th. 1996/1997**

**KEJAHATAN DENGAN KEKERASAN**  
**Studi Tentang Karakteristik Kasus Kejahatan Dengan**  
**Kekerasan Di Wilayah Polresta Surabaya Selatan**

**SKRIPSI**

**Maksud : Sebagai salah satu syarat**  
**menyelesaikan studi di Fakultas**  
**Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Oleh :**

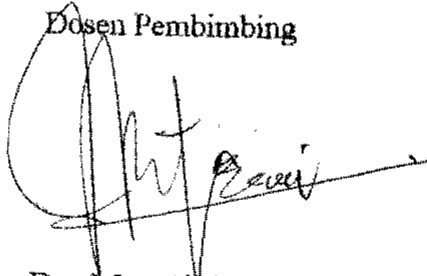
**DIDID ANDIYANTO**

**NIM : 079314061**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**Semester Genap Th. 1996/1997**

Disetujui untuk diujikan,  
Surabaya, 4 Juli 1997

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Musta'ina', written over a large, faint circular stamp or watermark.

Drs. Musta'ina M.Msi  
Nip. 131 453 819

## ABSTRAK

Penelitian tentang Kejahatan dengan kekerasan ini diilhami oleh maraknya kekerasan di seluruh dunia yang telah mengalami peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Kekejaman serta peningkatan suhu kekerasan yang semakin tidak berperikemanusiaan dan merendahkan martabat manusia dalam kenyataan sehari-hari dalam berbagai bentuknya itu tidak menunjukkan gejala mereda, bahkan cenderung meningkat. Oleh sebab itu penelitian ini diselenggarakan dengan permasalahan utama yang akan diangkat yaitu mengungkap karakteristik kejahatan dengan kekerasan. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran dari kasus-kasus kejahatan dengan kekerasan yang meliputi pembunuhan, penganiayaan berat, penganiayaan ringan, pencurian dengan kekerasan, perkosaan dan penculikan yang terjadi selama tahun 1996 di wilayah Polresta Surabaya Selatan.

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan lebih menekankan pada analisa kualitatif. Lokasi penelitian ini diselenggarakan di wilayah Polresta Surabaya Selatan. Sasaran penelitian ini adalah BAP dari kasus-kasus kejahatan kekerasan yang tersedia di Polresta Surabaya beserta seluruh jajarannya di wilayahnya.

Hasil penelitian ini dapat digambarkan yaitu, terdapat kemungkinan tidak terungkapnya kasus-kasus kejahatan kekerasan yang terjadi karena faktor prosedural yang tidak dijalankan dan aturan hukum yang berlaku, dengan adanya misklasifikasi kasus. Kemudian dari kasus-kasus kejahatan kekerasan yang terjadi di wilayah Polresta Surabaya Selatan ini, ditemukan bahwa pelaku dan korban bisa siapa saja dan dalam pola hubungan bagaimanapun juga. Selain itu kejahatan dengan kekerasan tersebut memungkinkan terjadi pada waktu, lokasi dan modus operandi dalam berbagai kondisi. Dan unsur kekerasan selalu dianggap sebagai suatu penyelesaian serta pelampiasan emosi yang tak terkendali, dimana sikap seperti itu disahkan oleh sebagian kelompok masyarakat dan disisi lain menimbulkan reaksi. Sehingga timbul sisi pembenaran tindakan tersebut.